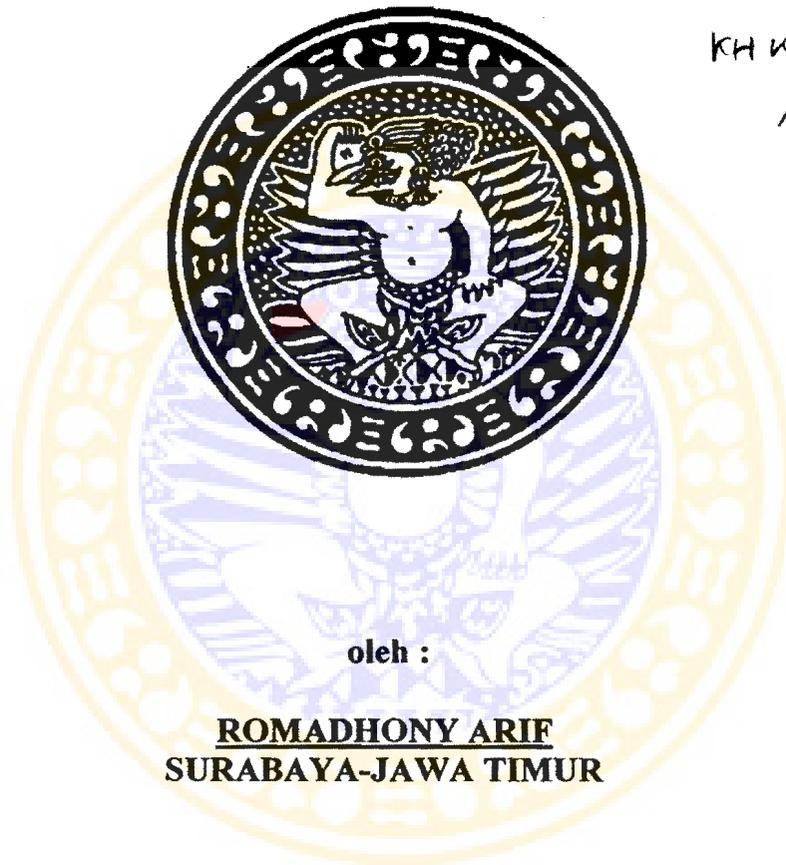


TUGAS AKHIR

**MANAJEMEN PEMELIHARAAN SAPI PERAH INDUK
DI KOPERASI AGRO NIAGA “ JAYA ABADI UNGGUL”
JABUNG-MALANG**



KH KTT 71/06

Ari
m

oleh :

ROMADHONY ARIE
SURABAYA-JAWA TIMUR

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN TERNAK
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2006**



MANAJEMEN PEMELIHARAAN SAPI PERAH INDUK
DI KOPERASI AGRO NIAGA “JAYA ABADI UNGGUL”
JABUNG-MALANG

Tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan

AHLI MADYA

Pada

Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Ternak

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Oleh :

ROMADHONY ARIF

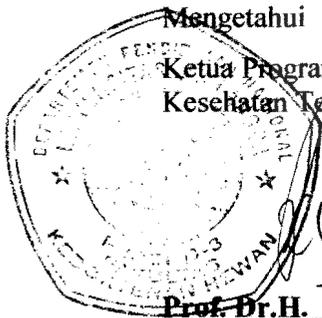
060310667K

Mengetahui ;

Ketua Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak

Menyetujui ;

Pembimbing,



Prof. Dr.H. Setiawan Koesdarto, M.Sc., Drh.

Nip. 130 687 547

Nunuk Dyah Retno Lastuti, MS., Drh.

Nip. 130 687 546

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan **AHLI MADYA**

Menyetujui
Panitia Penguji



Nunuk Dyah Retno Lastuti, M.S., Drh
Ketua



Rochmah Kurnijasanti, M.Si., Drh
Anggota



Emy Koestanti S., M.Kes., Drh
Anggota

Surabaya, 07-07-2006
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh
NIP. 130 687 297

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari rumusan masalah tentang manajemen pemeliharaan sapi perah induk di Koperasi Agro Niaga “Jaya Abadi Unggul” Kecamatan Jabung Kabupaten Malang, penulis dapat menarik kesimpulan yaitu :

1. Manajemen pemeliharaan sapi perah induk di wilayah Koperasi Agro Niaga “Jaya Abadi Unggul” Kecamatan Jabung Kabupaten Malang, sudah cukup baik ditinjau dari manajemen pakan, sistem perkandangan, pengaturan pemerahan, sistem perkawinan dan kesehatan sapi perah induk.
2. Pakan yang diberikan sapi perah induk berupa pakan hijauan dan pakan konsentrat.
3. Kebersihan kandang dan perawatan tubuh sapi perah induk sebagian peternak masih kurang, peternak masih jarang untuk memandikan sapi perah induk, sehingga masih terlihat badan-badan sapi perah induk yang kotor, hal ini dapat menyebabkan terserangnya penyakit.
4. Bentuk dan type kandang sapi perah induk di wilayah Kecamatan Jabung yaitu bentuk konvensional dengan type satu baris.
5. Perkawinan sapi perah induk di wilayah Koperasi Agro Niaga “Jaya Abadi Unggul” Kecamatan Jabung dilakukan dengan cara inseminasi buatan atau kawin suntik oleh petugas inseminator dari Koperasi Agro Niaga.
6. Perkawinan kembali dilakukan 50-90 hari setelah beranak.
7. Proses pemerahan tiap peternak sapi perah di wilayah Kecamatan Jabung telah dilakukan dengan baik, peternak telah mengerti dan memahami cara-cara pemerahan.

8. Koperasi Agro Niaga “Jaya Abadi Unggul” memberikan pelayanan kepada peternak yang ada disekitar Kecamatan Jabung yang meliputi penyuluhan, inseminasi buatan, pemeriksaan kebuntingan serta penanganan terhadap kasus-kasus penyakit.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka disarankan pada peternak untuk lebih memperhatikan sistem pemeliharaan sapi perah induk yang meliputi :

1. Pemberian pakan kosentrat seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan sapi perah induk tersebut.
2. Agar peternak lebih memperhatikan perlakuan setelah pemerahan. Karena sebagian peternak tidak mencuci ambing sesudah pemerahan, hal ini bisa menyebabkan penyakit mastitis.
3. Peternak lebih memperhatikan dan meningkatkan sanitasi kandang agar sapinya terhindar dari penyakit yang dapat merugikan peternak itu sendiri.
4. Sebaiknya kandang sapi perah tidak jadi satu dengan bangunan rumah pemiliknya. Karena akan menimbulkan masalah yang menyangkut kesehatan pemiliknya dan masyarakat sekelilingnya.
5. Perlu diadakan penyuluhan–penyuluhan tentang tata cara pemeliharaan sapi perah dengan baik dan benar. Sehingga peternak dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan produksi peternaknya.